PD-HCJ-011

DRAFT

NATURAL RESOURCES MANAGEMENT PROJECT

BAPPENAS – Ministry of Forestry
Assisted by
USAID

One Year Operational Plan (1994 – 1995)
for the
BUNAKEN NATIONAL PARK

April 1994

PEMANTAUAN PELAKSANAAN PROYEK PENGEMBANGAN TAMAN NASIONAL BUNAKEN DAN RENCANA KEGIATAN 1994/95

Kata Pengantar

Dokumen ini dimaksudkan sebagai dukungan DUP 1994/95 yang telah disusun dan dilampirkan. Ini sesuai usulan yang muncul dari hasil *Workshop on Joint Implementation Plan: NRM-SFM Project 1993/94* yang diselenggarakan di Ciloto pada 28-30 October 1993. Dokumen ini meliputi: latar belakang proyek; program, tujuan dan unsur proyek; uraian kemajuan dan kegiatan yang telah tercapai; garis besar tujuan kegiatan proyek pengembangan Taman Nasional Bunaken; dan kendala, justifikasi and keterkaitan rencana kegiatan proyek untuk tahun anggaran 1994/95. Yang terakhir menyangkut program dan kegiatan proyek yang diuraikan pada Ringkasan Rencana Kegiatan 1994/95 (Lampiran I) dan DUP 1994/95 (Lampiran II).

1. Latar Belakang Proyek

Taman Nasional Bunaken seluas 89,000 ha ditetapkan melalui SK MenHut/730/Kpts-II/90, dan diresmikan oleh Bapak Presiden RI pada bulan Desember 1992. Taman Nasional terdiri atas dua bagian yaitu bagian utama yang meliputi lima pulau (Bunaken, Manado Tua, Mantehage, Siladen dan Nain, dan bagian kedua yang meliputi hutan bakau dan terumbu karang di daerah Arakan-Wawontulap. Potensi konservasi utama adalah terumbu karang, hutan bakau, hutan lindung dan berbagai satwa yang dilindungi termasuk duyung (*Dugong dugon*), kima (Tridacnidae), kera hitam (*Macacca nigra*), triton (*Charonia tritonis*).

Sebagaian besar areal pulau di dalam TN Bunaken telah dijadikan kebun kelapa dan ladang oleh penduduk setempat. Setiap pulau dihuni penduduk secara permanen (sekitar 10.000 jiwa) dibagi dalam 9 desa. Mata pencaharian penduduk adalah nelayan (50%) dan petani (40%) sedangkan sisa 10% mempunyai berbagai mata pencaharian.

P.Bunaken telah disorot sebagai primadona pariwisata di Sulawesi Utara sehingga tekanan untuk mengembangkan fasilitas and kegiatan pariwisata di sekitarnya menjadi berat, terutama di Pemda. Oleh karena tekanan ini tumpang tindih antara kepentingan pelestarian dan pariwisata, terutama di bidang pembangungan dan pengelolaan fasilitas penginapan, telah terjadi beberapa kali.

Guna mengantisipasi pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang akan mengelola Taman Nasional Bunaken maka di Sub-Balai Konservasi Sumber Daya Alam SULUT dibentuk Proyek Pengembangan Taman Nasional Bunaken sejak tahun anggaran 1989/90. Sejak tahun 1990 proyek tersebut mendapat bantuan dari *Natural Resources Management Project* atau NRMP (Proyek PELIHARA) yang merupakan kerjasama antara BAPPENAS dan Departemen Kehutanan dibantu oleh USAID. Pada akhir tahun 1991 NRMP menempatkan dua konsultan jangka panjang (Penasehat Konservasi Alam dan Penasehat Konservasi Laut). Pada akhir tahun anggaran 1992/93 ditambah satu konsultan Penasehat Pengembangan Masyarakat.

2. Program, Tujuan dan Unsur Proyek Pengembangan Taman Nasional Bunaken (PPTNB)

Tujuan utama dari PPTNB adalah menciptakan pola pengelolaan Taman Nasional Bunaken yang efisien dan berkesinambungan untuk mengantisipasi pembentukan Unit Pelaksana Teknis. Untuk mencapai tujuan tersebut PPTNB meliputi beberapa program sebagai berikut:

Program	Tujuan	Unsur (kegiatan)
Administrasi	Menjamin kelancaran pelaksanaan proyek	Administrasi rutin. Penambahan tenaga. Exploitasi rutin (termasuk perjalanan untuk pelatihan di luar daerah).
Perencanaan (Umum)	Perencanaan untuk mewujudkan Pengelolaan Taman Nasional Bunaken yang efisien, terpadu dan berkesinambungan.	Penyusunan RKT, RKL, RPTN, Rencanaan Pengembangan Pariwisata, Rencana Penelitian, Rencana Tapak. Mengadakan rapat untuk menunjang penyusunan rencana tersebut.
Pengembangan Sarana dan Prasarana	Persiapan fisik yang diperlukan guna menunjang pengelolaan TNB dan mengantisipasi pembentukan UPT	Perencanaan dan pembangunan sarana fisik (eg Kompleks Perkantoran TNB, Pondok kerja, Pusat Informasi, Wisma Cinta Alam dll.) Pembuatan papan informasi/larangan. Pembuatan dan penempatan tanda zonasi dan mooring.
Pengadaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan alat yang diperlukan untuk menunjang pengelolaan TNB	Pengadaan alat-alat termasuk sarana dan alat transportasi, survei, penyuluhan, komunikasi, navigasi, dan perlengkapan kantor dan rumah, dan peta.
Penyuluhan Konservasi Sumber Daya Alam	Memasyarakatkan prinsip-prinsip konservasi pada semua lapisan masyarakat baik pemerintah maupun LSM dan masyarakat di dalam dan sekitar TNB agar dapat menunjang pelaksanaan pengelolaan TNB	Kegiatan penyuluhan di lapangan (misalnya pemutaran filem, pertunjukan slide, ceramah, forum diskusi). Desain dan produksi bahan penyuluhan, termasuk brosur, poster, bahan pameran, perlengkapan WCA dan Pusat Informasi. Pengadaan pameran konservasi Pelatihan penyuluhan. Pelatihan LSM dan masyarakat.
Inventarisasi dan Monitoring Flora/Fauna TN Bunaken	Pelajari keadaan alam di dalam TN Bunaken untuk menunjang penyusunan RPTNB. Memantau keadaan alam di dalam TNB guna mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan.	Melaksanakan survei biodiversitas. Melaksanakan survei potensi pelestarian. Pelatihan untuk para pelaksana pemantauan. Studi tingkat dan dampak pemanfaatan sumber daya alam oleh masyarakat dan pengunjung. Pemantauan dan evaluasi keadaan alam di dalam TN Bunaken.
Pembinaan, Pengawasan dan Pengamanan Kawasan	Mengamankan TNB dari kegiatan yang tidak diperkenankan, baik yang dilakukan oleh masyarakat maupun pengunjung melalui pengawasan langsung maupun melalui pembinaan.	Patroli, pembinaan dan operasi gabungan di lapangan. Pelatihan patroli dan ketrampilan teknis di lapangan. Pembinaan/pelatihan untuk kegiatan eco-tourism (eg.selain).
Pengembangan Daerah Penyangga	Melibatkan masyarakat setempat dalam pengembangan TNB agar dapat menunjang pengelolaan yang efisien, terpadu dan berkesinambungan.	Pengenalan (inventarisasi) masyarakat, termasuk survei sosio-ekonomi, dan pembentukan kelompok. Pembinaan kelompok masyarakat dan pemberian alternatif bagi yang dirugikan oleh pelaksanaan pengelolaan TNB. Pemberian alternatif tersebut berupa bantuan dan pelatihan.

3. Kemajuan Dan Kegiatan Proyek Hingga Akhir Tahun Anggaran 1993/94

Proyek Pengembangan Taman Nasional Bunaken telah berjalan selama 3 tahun. Selain kegiatan bersifat rutin, *on-going* ataupun tahunan (antara lain: administrasi, operasi gabungan, pameran konservasi, bina cinta alam) adapun uraian kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan oleh proyek tersebut sehingga akhir tahun anggaran 1993/94 adalah sebagai berikut :

(NB. kegiatan diuraikan berdasarkan jenis kegiatan dan tidak berdasarkan program;
• menunjukan yang telah dilaksanakan, "O" menunjukkan yang sedang atau akan dilaksanakan sebelum akhir tahun anggaran 1993/94)

Perencanaan

Rencana yang telah dan sedang dirancang adalah:

- O Rencana Pengelolaan Taman Nasional
- O Rencana Karya Lima Tahun
- O Rencana Karya Tahunan
- O Rencana Penelitian
- • Strategi Komunikasi, Informasi dan Pendidikan untuk Taman Nasional Bunaken.

Pembangunan Sarana dan Prasarana

- • Bangunan yang telah dibangun:
  - 3 pondok kerja
  - 1 wisma cinta alam
  - 1 pusat informasi
  - 4 she r
- • Tanah untuk Kompleks Perkantoran Taman Nasional telah dibeli.
- • 30 Jangkar beton ditempatkan di lokasi penyelaman.
- •O Papan informasi/larangan

Alat-alat Yang Telah dan Sedang Diadakan

- • 1 perahu kerja
- • 2 perahu patroli
- • 2 unit GPS (Magellan) + 1 external antenna
- • alat selam
- • kamera bawah air
- •O komputer dan printer (2)
- O alat audio-visual (proyektor slide dan o'head, kamera video dan TV)
- • sepeda motor x 2
- •O alat survei (macam-macam)
- O photo udara berwarna TN Bunaken (1 set)
- O peta skala 1:100.000 TN Bunaken (5 set)
- O peta tematik skala 1:10.000 TN Bunaken (5 set)
- O data peta digital di diskette

Bahan Penyuluhan Yang Telah dan Sedang Diproduksikan

- • Papan informasi Taman Nasional Bunaken 4 buah
- • Poster TN Bunaken (Bhs Indonesia 500, Bhs Inggeris 500)
- • Komik pelestarian TN Bunaken (Bhs Indonesia 1000)
- O Brosur TN Bunaken (Bhs Indonesia 5000, Bhs Inggeris 5000)
- • "Slide show" untuk TN Bunaken
- O Koleksi slide TN Bunaken, (termasuk photo udara)

Pelatihan Yang Telah dan Sedang Dilaksanakan

Tingkat S2:

- 2 calon telah diproses

Pelatihan jangka pendek dalam negeri:

- 3 orang mengikuti training survei terumbu karang
- o study tour *marine tourism* di Asean (6 peserta)
- o study tour *marine tourism* di Indonesia (10 peserta)

Pelatihan lokal:

- Kursus ekologi laut (staf SBKSDA, LSM)
- Pelatihan budidaya lebah madu (masyarakat)
- Pelatihan Ketrampilan Lapangan (staf SBKSDA)
- Pelatihan Pemakaian GPS (2 kali: staff SBKSDA,BipHut)
- Pelatihan Pembuatan, Penempatan dan Penggunaan Jangkar Beton (*Mooring Block*) 2 kali (masyarakat, dive group)
- Pelatihan selam dan konservasi laut (staf SBKSDA, KanWil, LSM, masyarakat)
- o Pelatihan pembuatan media konservasi (LSM, staf SBKSDA)
- o Pelatihan pengembangan masyarakat (LSM, staf SBKSDA)
- o Pelatihan pengusulan dan manajemen proyek (LSM)
- o Pelatihan teknis konservasi laut (LSM, Staf SBKSDA)
- o Pelatihan peningkatan ketrampilan pemandu selam (pemandu selam)

Studi dan Survei Yang Telah dan Sedang Dilaksanakan

- Pra-survei sosio-ekonomi masyarakat
- Survei sosio-ekonomi masyarakat
- Survei potensi laut (5 kali)
- Studi dampak pengembangan pariwisata pada lingkungan Manado dan sekitarnya
- Studi pengembangan eco-tourism di TN Bunaken
- Studi dampak lingkungan proyek NRMP terhadap TN Bunaken (khususnya bantuan USAID)
- o Studi pengelolaan hutan bakau di dalam TN Bunaken
- o Studi daya dukung TN Bunaken untuk masyarakat setempat
- Analisa kemampuan LSM setempat
- o Studi pengenalan masyarakat di dalam Taman Nasional Bunaken dan Identifikasi *Issue*

Rapat Formil dan Workshop Yang Diadakan (diluar presentasi konsultan jangka pendek)

- Workshop Peran serta LSM Dalam Pelestarian Taman Nasional
- Rapat Pembahasan Draft Pertama Rencana Pengelolaan Taman Nasional Bunaken
- Rapat Pembahasan Ringkasan Draft Rencana Pengelolaan Taman Nasional Bunaken

4. Garis Besar Tujuan Kegiatan Proyek Pengembangan Taman Nasional Bunaken 1994/95

Tujuan Umum

- o Menyelesaikan persiapan sarana dan prasaran untuk mengantisipasi pembentukan UPT
- o Menyiapkan kader tenaga lapangan yang trampil dan terlatih
- o Meningkatkan pelaksanaan pangam/anan kawasan taman nasional termasuk:
  menerapkan sistim zonasi bertahap sesuai RPTNB

- menerapkan patroli rutin yang efisien dan efektif

o Meningkatkan efisiensi dan keampuhan pengelolaan melalui:
  - pelibatan masyarakat, LSM dan pengunjung dalam pengawasan kawasan
  - pemberian alternativ kepada masyarakat yang dirugikan oleh pelaksanaan pengelolaan

o Meneruskan peningkatan penyadaran masyarakat baik di dalam maupun di luar Taman Nasional terhadap pelestarian alam khususnya fungsi dan manfaat dari Taman Nasional Bunaken.

5. Kendala, Justifikasi dan Keterkaitan Unsur-Unsur Rencana Kegiatan 1994/95

Walaupun Rencana Pengelolaan Taman Nasional Bunaken pada saat ini belum diselesaikan (karena masih menunggu data penunjang penyusunannya) sudah ada gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaannya. Dari uraian kegiatan proyek yang dilaksanakan, terlihat bahwa cukup banyak kemajuan yang telah tercapai. Terutama di bidang persiapan fisik, sudah banyak banguanan dan peralatan yang disiapkan. Proses keterlibatan masyarakat dan LSM dalam pengelolaan taman nasional sudah berjalan dengan baik. Sebaliknya, dari pengalaman selama proyek berjalan, telah jelas bahwa ada beberapa kendala yang menghambat pewujudan pola pengelolaan taman nasional yang efsien. Terutama tenaga kerja lapangan termasuk operator perahu, survei biodiversitas yang belum dilaksanakan, persepsi tumpang tindih antara wewnang SBKSDA dan instansi-instansi Pemda, dan sorotan terhadap sehingga daerah-daerah lain di dalam Taman Nasional tidak diperhatikan.

Justifikasi dan keterkaitan kegiatan yang direncanakan pada masing-masing program terurai di bawah ini (melihat pula Lapiran I: Ringkasan Rencana Kegiatan dan Lampiran II: DUP 1994/95 :

Program Administrasi

Umum Sebagian dari kegiatan Administrasi adalah yang rutin dan wajar.

Penambahan Pegawai

Justifikasi: Unsur yang sangat penting, misalnya penambahan 5 tenaga lapangan dan dan 3 operator perahu. Jumlah tenaga lapangan pada saat ini hanya 5 orang untuk mengelola Taman Nasional seluas 89.000Ha. Selain itu telah diadakan tiga perahu yang belum ada operatornya.

Keterkaitan: Hampir semua kegiatan lapangan yang direncanakan termasuk pembinaan, pengawasan kawasan dan beberapa paket pelatihan tergantung pada penambahan tenaga tersebut.

Biaya Training (khususnya untuk training di luar negeri)

Justifikasi: Apabila ada staf proyek yang dicalonkan untuk mengikuti pelatihan di luar maupun dalam negeri yang dibiayai NRMP, USAID tidak membiayai perjalanan dalam negeri untuk menikuti training tersebut maupun persiapan seperti test TOEFL dan kesehatan. Maka diminta 12 Orang Trip sebagai dana pendamping.

Keterkaitan: Pelaksanaan pelatihan sangat tergantung pada persediaan dana tersebut. Kejadian dimana calon tidak dapat mengikuti pelatihan karena tidak tersediannya dana perjalanan dalam negeri sangat disesali.

Exploitasi

Justifikasi: Sudah cukup banyak peralatan dan sarana transportasi yang diadakan, dan pemanfaatannya secara optimal sangat tergantung pada anggaran exploitasi yang disediakan. Jumlah yang diajukan merupakan anggaran minimal untuk exploitasi optimal.

Keterkaitan: Hampir semua kegiatan lapangan yang direncanakan tergantung pada persediaan peralatan dan sarana transportasi yang dipelihara dengan baik.

Pelatihan Pemiliharaan Alat/Sarana Transportasi (3 paket)

Justifikasi: Untuk menjamin pemeliharaan alat dan sarana transportasi yang baik (lihat juga **Exploitasi** diatas).

Keterkaitan: Lihat **Exploitasi** di atas.

Program Perencanaan

Umum Penyusunan RKT merupakan kegiatan rutin tahunan.

Rapat Koordinasi (Daerah)

Justifikasi: Salah satu kendala yang menghambat perwujudan pengelolaan TN Bunaken adalah persepsi bahwa koordinasi dengan instansi-instansi Pemda masih kurang. Tiga rapat koordinasi di tingkat daerah akan diselenggarakan untuk mengatasi kendala ini. Diperlukan dana pendamping dari GOI untuk menutupi biaya-biaya penyelenggaraan antara lain perjalanan peserta dari pusat, konsumpsi, dan uang rapat peserta.

Keterkaitan: Pengelolaan TN Bunaken yang terpadu sangat tergantung pada koordinasi baik dengan instansi-instansi Pemda sebagai "tuan rumah", apabila diingat penting TN Bunaken sebagai obyek wisata utama di Sulawesi Utara.

Forum Diskusi

Justifikasi: Forum diskusi diperlukan untuk menginformasikan tujuan dan kemajuan proyek NRM maupun hambat yang dialami kepada instansi-instansi yang terkait. Diperlukan anggaran pendamping dari GOI untuk membiayai yang tidak dapat ditanggung oleh USAID terutama konsumpsi.

Keterkaitan: Pelaksanaan kegiatan PPTNB maupun kegiatan NRMP tergantung pada pelaksanaan yang transparen.

Penyusunan Rencana Pengembangan Pariwisata

Justifikasi: Untuk menunjang pelaksanaan pengelolaan TN Bunaken, khususnya pengembangan eco-tourism, maka diperlukan perencanaan khusus untuk pengembangan pariwisata, termasuk rencana penataan "homestay" dan desain sarana pariwisata, dan pedoman yang harus diikuti oleh yang membangunnya. Adanya komitmen dari SBKSDA untuk merencanakan pengembangan pariwisata yang berkesinabungan akan membantu koordinasi dengan instansi-instansi Pemda.

Keterkaitan: Penataan "homestay" di dalam TN Bunaken dan penyediaan anggaran untuk pengembangan sarana pariwisata tergantung pada kegiatan ini.

Program Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pembuatan Rencana Tapak Kompleks Perkantoran TN Bunaken

Justifikasi: Kompleks perkantoran TN Bunaken akan dibangun 1994/95 (bukan dana DIP). Untuk membantu menciptakan desain yang memadai maka diperlukan bantuan dari NRMP untuk membuat rencana tapak agar dana pembangunan dapat digunakan secara optimal.

Keterkaitan: Penyusunan rencana tapak Kompleks Perkantoran TN Bunaken sangat penting untuk menunjang pengelolaan TN jangka panjang.

Pembangunan Dermaga

Justifikasi: Pada saat ini tidak ada pangkalan permanen untuk perahu-perahu proyek. Seringkali penggunaan perahu dihalangi kondisi laut seperti pasang-surut dan ombak sehingga menghambat kegiatan lapanganan ataupun kunjungan tamu resmi. Sangat diperlukan pangkalan permanen dan aman.

Keterkaitan: Kegiatan lapangan yang lancar sangat tergantung pada pembangunan dermaga.

Pembuatan Papan Pengumuman/Larangan

Justifikasi: Mengingat bahwa ada lebih dari 10.000 penhuni di dalam TN Bunaken maka diperlukan penambahan papan pengumuman/larangan. Agar anggaran pembuatan dapat dimanfaatkan secara optimal maka perlu ditunjang oleh proses desain yang akan dibiayi oleh USAID.

Keterkaitan: Pembuatan papan pengumum/larangan sangat menujungan kegiatan lapangan seperti pengawasan kawasan, penyuluhan, dan pengembangan pariwisata.

Pelatihan Pembuatan dan Penempatan Tanda Zonasi dan Jangkar Beton

Justifikasi: Tanda zonasi merupakan bagian integral dari penerapan sistim zonasi Taman Nasional. Jangkar beton diperlukan untuk menghindari kerusakan karang di lokasi-lokasi penyelaman. Masyarakat dan LSM dilibatkan melalui pelatihan pembuatan dan penempatan agar ikut merasa bertanggung-jawab atas kelestarian TN Bunaken.

Keterkaitan: Pelatihan ini mempunyai kaitan erat dengan pengawasan kawasan, penyuluhan, pembinaan masyarakat dan pengembangan daerah penyangga.

<u>Pengadaan/Pembelian Peralatan dan Mesin</u>

Justifikasi dan Keterkaitan : Peruntukan masing-masing sebagai berikut: alat kantor dan rumah dinas untuk melengkapi yang akan dibangun, kamera untuk dokumentasi, alat komunikasi untuk melengkapi sistim komunikasi di dalam TN, alat navigasi untuk efisiensi dan keselamatan perjalanan di laut dan pengawasan kawasan, alat survei untuk menunjang pemantauan/monitoring, alat komputer untuk memperlancar administrasi proyek dan pengolahan data.

<u>Penyuluhan Konservasi Sumber Daya Alam</u>

Bina Cinta Alam

Justifikasi: Untuk meneruskan kegiatan kegiatan bina cinta alam yang telah berjalan, dan meningkatkan kesadaran terhadap pelestarian, dan pengelolaan TN Bunaken secara berkesinambungan.

Keterkaitan: Pelaksanaan pengelolaan TN Bunaken sangat tergantung pada keikut-sertaan masyarakat dan pengunjung, mengingat perannya Bunaken dalam pengembangan pariwisata di Sulawesi Utara dan jumlah masyarakat yang tinggal di dalam taman nasional dan sekitarnya.

Pembuatan Bahan Penyuluhan

Justifikasi: Media konservasi yang bermutu tinggi sangat diperlukan sebagai bahan penyuluhan di berbagai kalangan masyarakat sesuai Strategi Komunikasi, Informasi dan Pendidikan TN Bunaken yang telah disusun (lihat bagian 3. di atas). Bantuan USAID dimaksudkan untuk membantu membuat desain yang bermutu tinggi dan profesional agar anggaran GOI dapat digunakan sepenuhnya untuk produksi media tersebut.

Keterkaitan: Semua kegiatan penyuluhan tergantung pada penyediaan media konservasi. Penyediaan bahan konservasi ini juga akan menunjang persiapan bahan untuk Wisma Cinta Alam, Pusat Informasi dan Pameran konservasi.

Pameran Konservasi

Justifikasi: Pameran konservasi adalah kegiatan yang diadakan dua kali dan merupakan kesempatan yang baik untuk membina cita-cita pelestarian alam di masyarakat umum terutama di luar batas taman nasional. Untuk meningkatan mutu desain dari bahan maupun "*lay-out*" pameran maka diharapkan bantuan untuk desain dari USAID.

Keterkaitan: lihat pada Pembuatan Bahan Penyuluhan di atas.

Produksi Media Konservasi dan Perlengkapan WCA dan Pusat Informasi

Justifikasi: Wisma Cinta Alam dan Pusat Informasi sudah dibangun tetapi belum dilengkapi. Untuk menmanfaatkan bangunan ini secara optimal maka perlengkapannya perlu diadakan secepatnya. Desain dan sebagian dari perlengkapan tersebut akan diadakan oleh USAID.

Keterkaitan: lihat pada Pembuatan Bahan Penyuluhan dan Pameran Konservasidi atas.

Pelatihan Desain Produksi Media Konservasi

Justifikasi: Agar Taman Nasional dan LSM setempat sanggup mendesain dan memproduksi sendiri media konservasi terus-menerus, perlu diadakan Pelatihan ini. Pelatihan serupa ini akan memberi kesempatan bagi yang berbakat untuk mengembangkan bakatnya.

Keterkaitan: Pelatihan ini akan menunjang secara langsung kegiatan lain di program Penyuluhan Konservasi Sumber

Daya Alam, khususnya jangka panjang.

Pelatihan Pendekatan Masyarakat dan Cara Penyuluhan Yang Efektif

Justifikasi: Mengingat pentingnya peran masyarakat dalam pengelolaan taman nasional diperlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan ketrampilan para petugas lapangan di bidang pendekatan masyarakat dan penyuluhan. Pelatihan ini dimaksudkan pula untuk LSM yang aktif di kegiatan penyuluh.

Keterkaitan: Mempunyai kaitan erat dengan kegiatan penyuluhan dan pelibatan masyarakat dan LSM dalam pengelolaan TN Bunaken.

Monitoring Flora/fauna TN Bunaken

Monitoring Flora/Fauna TN Bunaken

Justifikasi: Diperlukan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan dampak positiv maupun negativ dari pengelolaan TN Bunaken. Tenaga ahli dari NRMP akan membantu dengan desain dan metoda sedangkan pelaksanna dilakukan oleh SBKSDA.

Keterkaitan: Hasil monitoring sangat penting untuk persiapan bahan penyuluhan dan pembinaan masyarakat (misalnya untuk membuktikan peningkatkan populasi ikan dari penerapan zona inti). Sangat menunjang perencanaan untuk jangka panjang. Hasil monitoring ini dapat digunakan untuk studi perbandingan dengan daerah lain di dalam maupun di luar negeri.

Pelatihan Untuk Pelaksanaan Monitoring

Justifikasi: Tenaga yang tersedia untuk melakukan monitoring sangat terbatas maka akan diadakan pelatihan untuk menyiapkan kader peneliti. Pelatihan tersebut akan dibiayai oleh USAID.

Keterkaitan: Persiapan kader peneliti dari pelatihan ini akan sangat menujang kegiatan Monitoring Flora/Fauna TN Bunaken (lihat di atas). Untuk jangka panjang akan menunjang kegiatan survei di kawasan lain.

Studi Tingkat dan Dampak Pemanfaatan Sumber Alam oleh Masyarakat dan Pengujung

Justifikasi: Diperlukan untuk menilai secara quantitatif tingkat dan dampak dari beberapa kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Dibiayai oleh USAID.

Keterkaitan: Akan membantu desain dan pelaksanaan monitoring dan akan menjadi bahan acuan untuk perencanaan jangka panjang.

Program Pembinaan, Pengawasan dan Pengamanan Kawasan

Operasi Gabungan

Justifikasi: Kegiatan yang diadakan setiap tahun untuk memningkatkan kerjasama antara SBKSDA dan instansi lain yang terkait. Merupakan kesempatan bagus untuk menambil langkah penindakan tegas terhadap oknum-oknum pelanggar berat, yang sulit ditindak oleh jagawana sendiri.

Keterkaitan: Ada kaitan dengan penyuluhan konservasi sumber daya alam dan pembinaan masyarakat dan koordinasi dengan Pemda.

Pembinaan ke Lokasi

Justifikasi: Kegiatan yang diadakan setiap tahun untuk memberi kesempatan pada para manajer taman nasional untuk meninjau lokasi dan membina petugas lapangan.

Keterkaitan: Ada kaitan dengan peningkatan ketrampilan dan mutu petugas lapangan.

Perjalanan Counterpart ke Lokasi

Justifikasi: Dana pendamping dari GOI yang diperlukan untuk menjaga koordinasi antara konsultan dan counterpart, dan koordinasi kegiatan PPTNB dengan kegiatan yang dibantu melalui NRMP.

Keterkaitan: Menunjang koordinasi proyek di tingkat lokal.

Pembinaan/Pelatihan Eco-tourism

Justifikasi: Walaupun suksesnya usaha eco-tourism (terutama penyelaman) di dalam TN Bunaken sangat tergantung pada kelestarian objek wisata (misalnya terumbu karang) ada pula kerusakan yang diakibatkan usaha tersebut. Untuk menanggulangi masalah ini pemandu eco-tourism perlu diberikan latihan khusus. Pelatihan ini akan sekaligus meningkatkan pengetahuan para pemandu agar servis yang diberi ke para toruis akan ditingkatkan pula. Biaya pelatihan ditanggung USAID.

Keterkaitan: Ada kaitan langsun dengan penggunaan jangkar beton, penyuluhan sumber daya alam, pengembangan pariwisata di TN Bunaken, dan pelibatan LSM di pengelolaan taman nasional.

Pelatihan Ketrampilan Lapangan

Justifikasi: Meningat keterbatasan tenaga lapangan yang trampil di laut maka beberapa pelatihan ketrampilan lapangan perlu diadakan, termasuk pemakaian perahu, navigasi, penggunaan GPS, kursus selam, penggunaan sarana komunikasi, dan cara patroli.

Keterkaitan: Efektivitas tenaga lapangan dan keselamatannya sangat tergantung pada ketrampilannya.

Patroli Kawasan

Justifikasi: Sarana patroli laut telah diadakan dan apabila tenaga lapangan memungkinkan akan diadakan patroli kawasan secara rutin guna pengawasan dan pengamanan kawasan. Ini merupakan kegiatan penting untuk membantu usaha koorinasi dengan Pemda. Dana untuk kegiatan patroli sebagian dibiayai dari dana IHH.

Keterkaitan: Patroli rutin akan memberi kesempatan kepada petugas lapangan untuk mendekati masyarakat serta melakukan penyuluh maupun monitoring.

Pengembangan Daerah Penyangga

(NB Pengembangan Daerah Penyangga Taman Nasional Bunaken akan dijadikan proyek tersendiri untuk tahun anggaran 1994/95, tetapi dilampirkan pada DUP 1994/95 Proyek Pengembangan Taman Nasional Bunaken karena kegiatannya menyangkut kegiatan PPTNB dan NRMP)

Inventarisasi dan Pembentukan Kelompok Tani Nelayan

Justifikasi: Kegiatan ini akan meneruskan dan mendampingi kegiatan serupa yang telah dilaksanakan Penasehat Pengembangan Masyarakat. Kegiatan ini adalah langka awal menciptakan kerjasama dengan masyarakat dalam pengelolaan TN Bunaken. Pengadaan rapat di desa akan dibiayai oleh NRMP.

Keterkaitan: Ada kaitan erat dengan pembinaan kelompok (lihat di bawah), pelibatan masyarakat dalam pengelolaan TN Bunaken, kegiatan penyuluhan, dan perencanaan program di PPTNB.

Pembinaan Kelompok Tani Nelayan

Justifikasi: Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk memberi alternativ pada masyarakat yang dirugikan oleh penerapan pengelolaan TN Bunaken. Dengan pemberian incentiv ini maka intensiti pengawasan dapat dikurangi sehingga pengelolaan akan menjadi lebih efisien. Akan dilengkapi dengan penyediaan paket bantuan (GOI) dan pelatihan (USAID).

Keterkaitan: Tergantung pada inventarisasi dan pembentukan kelompok tani nelayan. Mempunyai kaitan dengan pengawasan dan pengamanan kawasan, dan kegiatan dan produksi media penyuluhan di PPTNB.

Pembinaan dan Pengembangan Budidaya (eg. Lebah Madu)

Justifikasi: Diperlukan sebagai *follow-up* spesifik dari kegiatan yang dimulai pada tahun sebelumnya. Lihat **Pembinaan Kelompok Tani Nelayan** di atas. Mengandung unsur bantuan paket peralatan.

Keterkaitan: Mempunyai kaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Lihat **Pembinaan Kelompok Tani Nelayan** di atas.

Kegiatan Penunjang dari NRMP

Justifikasi: Direncanakan oleh NRMP beberapa paket bantuan termasuk pelatihan, workshop dan studi penunjang kegiatan yang sudah ada. Bantuan ini dimasudkan untuk mengantisipasi keperluan yang tidak dapat dibiayai oleh GOI.

Keterkaitan: Pelaksanaan kegiatan ini tergantung pada kegiatan pengembangan masyarakat di daerah penyangga yang dibiayai GOI.

LAMPIRAN I:

PROYEK PENGEMBANGAN TAMAN NASIONAL BUNAKEN
RINGKASAN RENCANA KEGIATAN 1994/95 (termasuk kegiatan NRMP)

PROGRAM	KEGIATAN	PRIORITAS	TANGGUNG-JAWAB
Administrasi	Administrasi Rutin	Rutin	SBKSDA
	Penambahan Tenaga Lapangan dan Operator Perahu(8)	1	SBKSDA
	Perjalanan untuk ikut pelatihan	1	SBKSDA (NRMP)
	Exploitasi rutin	Rutin	SBKSDA
	Pelatihan Pemeliharaan Alat/Sarana Transportasi	1	NRMP
Perencanaan (Umum)	Penyusunan RKT	Rutin	SBKSDA, NRMP
	Penyusunan RKL	1	NRMP, SBKSDA
	Rapat Koordinasi (Tingkat Daerah) x 3	1	NRMP, SBKSDA
	Forum komunikasi (presentasi oleh konsultan x 4	1	NRMP, SBKSDA
	Penyusunan Rencana Pengembangan Pariwisata	1	NRMP
Pengembangan Sarana dan Prasarana	Pembuatan Rencana [illegible] Kompleks Perkantoran TN Bunaken	1	NRMP (SBKSDA)
	Pembangunan Kantor Taman Nasional	1	SBKSDA (bukan dana DUP)
	Pembangunan Rumah Dinas	1	SBKSDA (bukan dana DUP)
	Pembangunan Dermaga	1	SBKSDA
	Pembuatan Papan Pengumuman/Larangan		
	Desain	1	NRMP
	Pembuatan	1	SBKSDA
	Pelatihan Pembuatan dan Penempatan Tanda Zonasi dan Jangkar Beton	1	NRMP, SBKSDA
Pengadaan/Pembelian Peralatan dan Mesin	Pembelian alat kantor dan rumah dinas	1,	SBKSDA,
	Pembelian alat dokumentasi (camera)	2,	SBKSDA
	Pembelian alat komunikasi (antenna radio)	1,	SBKSDA
	Pembelian alat navigasi (GPS)	1,	NRMP
	Pembelian alat survei (macam-macam)	1,2	NRMP
	Pembelian alat komputer dan software	1,2	NRMP
Penyuluhan Konservasi Sumber Daya Alam	Bina Cinta Alam (8 lokasi)	1,2	SBKSDA, NRMP
	Pembuatan Bahan Penyuluhan (eg Brosur)		
	Desain	1	NRMP
	Pencetakan	1	SBKSDA
	Pameran Konservasi		
	Desain	1	NRMP
	Pelaksanaan	1,	SBKSDA, NRMP
	Produksi Media Konservasi dan Perlengkapan WCA dan Pusat Informasi	1	NRMP
	Pelatihan Pendekatan Masyarakat dan Cara Penyuluhan yg Efektik	1	NRMP
	Pelatihan Desain Produksi Media Konservasi	1	NRMP

Monitoring Flora/Fauna TN Bunaken	Monitoring Flora/Fauna Le t 5 Lokasi Desain Pelaksanaan Pelatihan Untuk Pelaksanaan Monitoring Studi Khusus Tingkat dan Dampak Pemanfaatan Sumber Daya Alam oleh Masyarakat (x 3)	1,2 1 1,2	 NRMP,SBKSDA SBKSDA NRMP, SBKSDA NRMP
Pembinaan, Pengawasan dan Pengamanan Kawasan	Operasi Gabungan (x4) Pembinaan ke Lokasi Perjalanan Counterpart ke Lokasi Pembinaan/Pelatihan Eco-tourism x 4 Pelatihan Ketrampilan Lapangan x 8 paket Patroli Kawasan	1,2 2 1 1,2 1,2 1	SBKSDA SBKSDA SBKSDA NRMP, SBKSDA NRMP, SBKSDA SBKSDA (Bukan Dana DUP)
NB. Kegiatan berikut (Pengembangan daerah Penyangga) akan masuk proyek tersendiri untuk tahun anggaran 1994/95, tetapi diuraikan dibawah karena berkaitan dengan kegiatan PPTNB dan NRMP.			
Pengembangan Daerah Penyangga	Inventarisasi dan Pembentukan Kelompok Tani Nelayan Pengadaan Rapat di Desa Pembinaan Kelompok Tani Nelayan Pembinaan Bantuan Paket Peralatan Pembinaan dan Pengembangan Budidaya (eg Lebah Madu) Pembinaan Bantuan Paket Peralatan Kegiatan Penunjang (Pelatihan, Workshop dan Studi)	1,2 1,2 1,2 1,2 1,2	SBKSDA, NRMP SBKSDA, NRMP SBKSDA SBKSDA, NRMP SBKSDA SBKSDA NRMP

APPROVED GOVERNMENT BUDGET (DIP)

1994/1995

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

No. : 139/ XXIX / 3 / -- /1994

Lampiran : 1 (satu) rangkap DIP

SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PROYEK
TAHUN ANGGARAN 1994/95

Dengan ini kami mengesahkan Daftar Isian Proyek :

Departemen / Lembaga : K E H U T A N A N

Untuk :

1. Kode Proyek : 10.1.01.881860.29.05.17
2. Nama Proyek : PENGEMBANGAN TAMAN NASIONAL LAUT BUNAKEN
3. Anggaran Proyek 1994/95 : Rp. 811.860.000,-

(DELAPAN RATUS SEBELAS JUTA DELAPAN RATUS ENAM PULUH RIBU RUPIAH)

a). Rupiah Murni : Rp. 256.390.000,-

b). Bantuan Luar Negeri : Rp. 555.470.000,-

1). Pinjaman Luar Negeri

(1). Valuta asing : US$ 254.802,75 Rp. 555.470.000,-

(2). R P L N : Rp. -

2). Hibah

(1). Valuta asing : US$ - Rp. -

4. Lokasi Proyek : SULAWESI UTARA

5. Nama dan Kode Kantor Pembayar :

a). KPKN :

1). Rupiah Murni :

(1). M A N A D O (049) RP. 256.390.000,-
(2). --
(3). --
(4). --
(5). --
(6). --

2). RPLN (RK) :

(1). --
(2).
(3).
(4).

b). Ditjen Anggaran/BI :

(1). PP Rp. -
(2). PL Rp. -
(3). RK Rp. 555.470.000,-

Daftar Isian Proyek terlampir berlaku sebagai dasar pelaksanaan proyek bersangkutan dan berlaku sebagai Surat Keputusan Otorisasi (SKO).

MENTERI NEGARA PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL KETUA BAPPENAS
u.b.
DEPUTI BIDANG PEMBIAYAAN DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN,

KUNARJO

Jakarta, 28 MARET 1994

MENTERI KEUANGAN
u.b.
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN,

BENJAMIN PARWATO

Departemen / Lembaga : K E H U T A N A N
Eselon I : 29
Unit Organisasi : DITJEN PERLINDUNGAN HUTAN & PELESTARI[illegible] ALAM
Kode : 05

DAFTAR ISIAN PROYEK (DIP)
1994/95

I. U M U M

Kode Proyek : 10.1.01.881860.29.05.17-.
Program : PEMBINAAN DAERAH PANTAI
Sub Sektor : LINGKUNGAN HIDUP
Sektor : LINGKUNGAN HIDUP DAN TATA RUANG

1. Nama Proyek : PENGEMBANGAN TAMAN NASIONAL LAUT BUNAKEN

2. Lokasi : Propinsi : SULAWESI UTARA
Kabupaten : KODYA MANADO

3. a. Pemimpin Proyek : ROBBY B. PIAY
Jabatan : STAF SUB BALAI KSDA SULAWESI UTARA
Alamat Pos : JL. BABE PALAR 68 RIKE-MANADO

b. Bendaharawan Proyek : ILKE WIDAYATI
Jabatan : STAF SUB BALAI KSDA SULAWESI UTARA
Alamat Pos : JL. BABE PALAR 68 RIKE-MANADO

4.a. Anggaran Proyek Tahun 1994/95 :

1). Rupiah murni	:			Rp.	811.860.000
2). Bantuan Luar Negeri	:			Rp.	256.390.000
a). Pinjaman Luar Negeri				Rp.	555.470.000
(1). Valuta Asing	: US$	254.802,75	Rp.	555.470.000	
(2). R P L N	:		Rp.	0	
b). Hibah					
(1). Valuta Asing	: US$	0,00	Rp.	0	

b. Rincian Bantuan Luar Negeri

No.	SUMBER BLN No. NPLN / Tahun No. Register	PAGU BLN 1. Pagu Total 2. Pagu Proyek Valuta asing (x 1000) Kode	Dana	Perkiraan Penarikan 1. s/d Tahun lalu 2. Tahun ini US$ Kode	Dana	Rincian & Cara Penarikan (PP, PL, RK) Rp. (x 1000)	Dana Pendamping : 1. Rupiah Murni 2. RPLN Kode	Rp. (x 1000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
01	USAID HRM, 1991 79266201	1 US $ 2 US $	18.500.000,00 1.190.500,00	1 2	281.109,14 254.802,75	0 (PP) 555.470 (PL)	1	103.355

5. a. Proyek Dimulai Tahun : 94

b. Proyek Diperkirakan SelesaiTahun : 99

6. Tujuan pembangunan Proyek :
MEWUJUDKAN PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL LAUT BUNAKEN YANG MANTAP DAN DINAMIS DENGAN FUNGSI YANG OPTIMAL.

7. Sasaran Proyek Tahun 1994/95 :
PENYUS.RKL 1 JDL,PENGAMANAN 10 KALI,PEMBIN.MASY.SEKITAR TN 8 LOK.,PENYAMP.PROMOSI & INFORMASI 1 KALI,PENINGK KETRAMPLN. 16 PKT,SARANA PRAS.82 BH/UNIT, MONEV 5 LOKASI.

8. Bagian Proyek dan Tolak Ukur :

01 PENGEMBANGAN TAMAN NASIONAL LAUT BUNAKEN (17)

01.01 ADMINISTRASI PROYEK
72,00 OB

01.02 PERENCANAAN PENGEMBANGAN TAMAN NASIONAL
1,00 JUDUL

01.03 PEMBINAAN DAN PENGAMANAN KAWASAN 12,00 PAKET
10,00 KALI

01.04 PENYULUHAN KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM 8,00 LOKASI
1,00 JUDUL

01.05 PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA 1,00 KALI
82,00 BUAH/UNIT

01.06 MONITORING DAN EVALUASI
5,00 LOKASI

BEST AVAILABLE COPY

II. RINCIAN JENIS PENGELUARAN
MENURUT BAGIAN PROYEK TOLOK UKUR DAN URAIAN PENGELUARAN
(RIBUAN RUPIAH)

Kode Proyek : 30.1.01.881860.29.05.17 — 3

Kode Bagian Proyek Tolok Ukur dan MAK	Bagian Proyek, Tolok Ukur Dan Uraian Pengeluaran	Belanja Pegawai					Belanja Modal								Kode KPKN /DJA	Kode Cara Penarikan
		Gaji Upah (5190)	Bahan (5290)	Perjalanan (5490)	Lain-Lain (5890)	JUMLAH	Tanah (5910)	Peralatan Dan Mesin (5920)	Gedung Dan Bangunan (5930)	Jaringan(Jalan, Irigasi dll) (5940)	Fisik Lainnya (5950)	Non Fisik (5960)	JUMLAH	JUMLAH SELURUHNYA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
01.	PENGEMBANGAN TAMAN NASIONAL LAUT BUNAKEN	5.484	1.800	26.600	15.426	49.310	-	7.925	-	-	124.620	74.535	207.080	256.390		
		-	-			66.420	-		-	-			489.850	555.470		PL
01.01.	ADMINISTRASI PROYEK 72,00 OB	5.484	1.800	26.600	15.426	49.310	-	-	-	-	-	-	-	49.310		
		-	-			66.420	-	-	-	-	-	-	-	66.420		PL
01.01.5190	TUNJANGAN PERSONIL PROYEK	5.484	-	-	-	5.484	-	-	-	-	-	-	-	5.484	049	
01.01.5290	ALAT TULIS KANTOR	-	1.800	-	-	1.800	-	-	-	-	-	-	-	1.800	049	
01.01.5490	KONSULTASI KE PUSAT, KE LOKASI, TRAINING KE LUAR NEGERI	-	-	26.600	-	26.600	-	-	-	-	-	-	-	26.600	049	
01.01.5490	KONSULTASI KE PUSAT,LOKASI,TRAINING KE LUAR NEGERI (79266201)					51.420								51.420	999	PL
01.01.5890	ADM, DOK, LAPORAN, PENGG, PENGETIKAN.	-	-	-	15.426	15.426	-	-	-	-	-	-	-	15.426	049	
01.01.5890	EKSPLOITASI, PELATIHAN PEMELIHARAAN SARANA (79266201)					15.000								15.000	999	PL
01.02.	PERENCANAAN PENGEMBANGAN TAMAN NASIONAL 1,00 JUDUL 12,00 PAKET	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.913	37.913	37.913		
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		204.000	204.000		PL
01.02.5960	PENYUS.RKL,RAPAT,RENCANA PENGEMBANGAN PARIWISATA, RENCANA TAPAK,FORUM KOMUNIKASI,STUDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.913	37.913	37.913	049	
	1. GAJI UPAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	963	-			
	2. BAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	950	-			

BEST AVAILABLE COPY

II. RINCIAN JENIS PENGELUARAN
MENURUT BAGIAN PROYEK TOLOK UKUR DAN URAIAN PENGELUARAN
(RIBUAN RUPIAH)

Kode Proyek : 10.1.03.881860.29.05.17 2

Kode Bagian Proyek Tolok Ukur dan MAK	Bagian Proyek, Tolok Ukur Dan Uraian Pengeluaran	Belanja Penunjang					Belanja Modal							JUMLAH SELURUHNYA	Kode KPKN /DJA	Kwer Cara Pem bikan
		Gaji Upah (5100)	Bahan (5200)	Perjalanan (5400)	Lain-Lain (5800)	JUMLAH	Tanah (5910)	Peralatan Dan Mesin (5920)	Gedung Dan Bangunan (5930)	Jaringan(saluran irigasi dll) (5940)	Fisik Lainnya (5950)	Non Fisik (5960)	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3. PERJALANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.500	-			
	4. LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.500	-			
01.02.5960	RENCANA PENGEMBANGAN,TAPAK KOMPLEK,STUDI PENUNJANG (79266201)												204.000	204.000	999	PL
01.03.	PEMELIHARAAN DAN PENGAMANAN KAWASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.212	20.212	20.212		
	10,00 KALI 8,00 LOKASI															
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		8.000	8.000		PL
01.03.5960	PEMELIHARAAN MASYARAKAT DAN PENGAMANAN HUTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.212	20.212	20.212	049	
	1. GAJI UPAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.992	-			
	2. BAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.200	-			
	3. PERJALANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.520	-			
	4. LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.700	-			
01.03.5960	PEMELIHARAAN MASYARAKAT (79266201)												8.000	8.000	999	PL
01.04.	PENYULUHAN KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.000	11.480	50.480	50.480		
	1,00 JUDUL 1,00 KALI															
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		229.000	229.000		PL
01.04.5950	PEMBUATAN FILM DOKUMENTASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.000	-	39.000	39.000	049	
01.04.5960	INFORMASI DAN PROMOSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.480	11.480	11.480	049	
	1. GAJI UPAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-			
	2. BAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600	-			
	3. PERJALANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.530	-			
	4. LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.250	-			
01.04.5960	INFORMASI, PROMOSI, DAN PELATIHAN KETRAMPILAN (79266201)												229.000	229.000	999	PL

BEST AVAILABLE COPY

II. RINCIAN JENIS PENGELUARAN
MENURUT BAGIAN PROYEK TOLOK UKUR DAN URAIAN PENGELUARAN
(RIBUAN RUPIAH)

Kode Proyek : 10.1.02.[illegible] 3

Kode Bagian Proyek Tolok Ukur dan MAK	Bagian Proyek, Tolok Ukur Dan Uraian Pengeluaran	Belanja Penunjang: Gaji Upah (5100)	Bahan (5200)	Perjalanan (5300)	Lain-Lain (5800)	JUMLAH	Belanja Modal: Tanah (5910)	Peralatan Dan Mesin (5920)	Gedung Dan Bangunan (5930)	Jaringan(jalan, irigasi dll) (5940)	Fisik Lainnya (5950)	Non Fisik (5960)	JUMLAH	JUMLAH SELURUHNYA	Kode KPKN/DJJA	[illegible]
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
01.05.	[illegible] SARANA DAN PRASARANA 02,05 [illegible]	-	-	-	-	-	-	7.925	-	-	85.620		93.545	93.545		
		-	-	-	-	-	-		-	-		-	43.550	43.550		P.
[illegible]	[illegible] TRAIL WISATA,F.TUSTEL,FILLING [illegible],AUFSI,ANTENA,MESIN TIK	-	-	-	-	-	-	7.925	-	-	-	-	7.925	7.925	049	
01.05.[illegible]	[illegible] EXTERNAL ANTENA GPS,SOFTWARE,MAPPING, [illegible] PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL (79266201)												37.550	37.550	999	P.
01.05.[illegible]	[illegible] DERMAGA KAYU,MORING BLOCK, [illegible] TRAIL WISATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.620	-	85.620	85.620	049	
	1. GAJI UPAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.920	-	-			
	2. BAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67.200	-	-			
	3. LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500	-	-			
01.05.[illegible]	CAMERA, JALAN TRAIL (79266201)												6.000	6.000	999	P.
01.06.	MONITORING DAN EVALUASI 5,00 LOKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.930	4.930	4.930		
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		4.500	4.500		P.
01.06.[illegible]	MONEV PELAKSANAAN PENGEMBANGAN TN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.930	4.930	4.930	049	
	1. GAJI UPAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	480	-			
	2. BAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.800	-			
	3. PERJALANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.650	-			
	4. LAIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000	-			
01.06.[illegible]	[illegible] MONEV FLORA DAN FAUNA (79266201)												4.500	4.500	049	

BEST AVAILABLE COPY

II. RINCIAN JENIS PENGELUARAN
MENURUT BAGIAN PROYEK TOLOK UKUR DAN URAIAN PENGELUARAN
(RIBUAN RUPIAH)

Kode Proyek : 10.1.01.881860.29.05.17

Kode Bagian Proyek Tolok Ukur dan MAK	Bagian Proyek, Tolok Ukur Dan Uraian Pengeluaran	Belanja Penunjang					Belanja Modal							JUMLAH SELURUHNYA	Kode KPKN /DJA	Kode Cara Penarikan
		Gaji Upah (5190)	Bahan (5290)	Perjalanan (5490)	Lain-Lain (5890)	JUMLAH	Tanah (5910)	Peralatan Dan Mesin (5920)	Gedung Dan Bangunan (5930)	Jaringan(jalan, irigasi dll) (5940)	Fisik Lainnya (5960)	Non Fisik (5960)	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
PEMBIAYAAN RUPIAH MURNI		5.484	1.800	26.600	15.426	49.310	-	7.925	-	-	324.620	74.535	207.080	256.390		
PEMBIAYAAN PENDAHULUAN (PP)																
PEMBIAYAAN LANGSUNG (PL)		-	-	51.420	15.000	66.420	-	37.550	-	-	6.000	465.500	489.050	555.470		
RUPIAH PINJAMAN LUAR NEGERI (RPLN)																
JUMLAH PEMBIAYAAN PROYEK (BLN + RUPIAH)		5.484	1.800	78.020	30.426	115.730	-	45.475			330.620	571.035	696.130	811.860		

JAKARTA, 2[illegible] APRIL 1994
A.N. MENTERI [illegible] KEHUTANAN
SEKRETARIS JENDERAL,

SUGENG N.

BEST AVAILABLE COPY